

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Kata pendidikan sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *ducare* yang berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Pendidikan umumnya di bagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Meskipun pendidikan adalah wajib di sebagian besar tempat sampai usia tertentu, bentuk pendidikan dengan hadir di sekolah sering tidak dilakukan, dan sebagian kecil orang tua memilih untuk pendidikan home-schooling, e-learning atau yang serupa untuk anak-anak mereka. Dan baru-baru ini di dunia khususnya di Indonesia sedang dikejutkan dengan adanya masalah besar yang dapat mengakibatkan kekacauan di seluruh dunia dalam hal apapun khususnya dalam hal pendidikan. Masalah tersebut yaitu wabah penyakit coronavirus atau di sebut COVID-19.

Pada akhir tahun 2019, dunia telah dikejutkan dengan adanya virus corona atau COVID-19 yang awal mula berawal dari Wuhan, China. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru, gejala paling umum yang dialami seseorang yang terinfeksi akan mengalami demam, rasa lelah, dan batuk kering. Kondisi akan semakin parah apabila orang yang terpapar adalah orang usia lanjut dan memiliki penyakit bawaan seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, dll. Semua orang berpotensi tertular dan

menularkan covid-19 karena jalur penularan virus ini terjadi dari manusia ke manusia yang lain melalui percikan saat batuk atau bersin, berbicara atau bernafas, percikan terhirup langsung, mengenai tangan orang sakit atau benda sekitarnya yang disentuh orang sehat kemudian menyentuh mata, hidung, mulut sebagai masuknya covid-19 (Bender, 2020) sehingga seluruh masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin cuci tangan pakai sabun, pakai masker, jaga jarak dan melakukan aktivitas dirumah saja.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah, berdasarkan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) melalui surat edaran Sekretaris Jenderal No.15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana COVID-19. Tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk (1) Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 (2) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk COVID-19 (3) mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan (4) memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali. Setelah adanya pemberitahuan berupa surat edaran tersebut maka proses pembelajaran dari tingkat PAUD sampai Perguruan Tinggi harus dilaksanakan dari rumah. Tidak terkecuali untuk jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah juga melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran dalam jaringan atau (daring) dari rumah selama masa pandemi sekarang.

Menurut (UU No. 20/2003, Bab 1 Pasal Ayat 20) dalam (PENDIDIKAN, 2003) Menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pada masa pandemic yang sekarang ini, sangat

diperlukan pemahaman tentang mengenai materi kesehatan yang dapat membantu mencegah penularan coronavirus para pendidik, peerta didik, da orang tua/wali.materi tentang kesehatan tersebut bisa didapat melalui pembelajaran pendidikan jasmani, diantaranya tentang pola hidup sehat, kebugaran jasmani dan jaga kebersihan diri maupun lingkungan. Untuk memenuhi berlangsungnya proses pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring), maka diperlukannya sinergi antara pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali guna mempersiapkan sumber belajar dan sarana prasarana penunjang untuk melakukan pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring)

Semua sekolah dan perguruan tinggi telah menerapkan pembelajaran secara dalam jaringan (daring), tidak terkecuali di SDN NgaresRejo, sekolah tersebut juga telah menerapkan sistem pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Sehingga pendidik dan peserta didik harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran seperti ini yang sebelumnya belum mereka alami. Pada sistem ini, pendidik harus menyiapkan smartphome dan jaringan internet sebagai sarana melaksanakan pembelajaran penjas secara dalam jaringan ditambah sumber belajar atau materi pembelajaran yang sesuai dengan sistem pembelajaran penjas secara dalam jaringan (daring). Orang tua/wali juga perlu menyiapkan smartphome dan jaringan internet supaya dapat menerima informasi dan tugas-tugas dari pendidik. Bagi peserta didik perlu beradaptasi belajar menggunakan smartphome supaya dapat mengikuti pembelajaran penjas dari pendidik. Karena masih terbilang di bawah umur, jadi sangat diperlukannya pengawasan dan dukungan orang tua/wali terhadap peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran penjas dalam jaringan (daring) dengan baik dan lancer.

Orang tua adalah salah satu faktor yang meiliki peranan penting dalam kemajuan belajar peserta didik. Menurut (Suryabrata, 2004) bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Dukungan orang tua merupakan peran penting dalam pendidikan anak. Dukungan orang tua yang diharapkan dalam

masalah ini bukan hanya menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik, akan tetapi orang tua juga harus ikut memantau dan mendampingi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas secara daring (daring). Karena sering kali siswa terlambat mengerjakan dan ada juga yang ak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh pendidik.

Pertimbangan tersebut memberikan harapan bahwa keterlibatan orang tua yang kuat akan mampu menambah semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring di tengah musim pandemi covid-19.

## **B. Ruang lingkup dan pembatasan masalah**

Di dalam suatu penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka permasalahan yang akan di teliti dibatasi pada Peran keterlibatan orang tua dalam pembelajaran penjas secara daring di era pandemi pada siswa kelas 5 SDN NgaresRejo

## **C. Pertanyaan penelitian**

berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut : bagaimana peran keterlibatan orang tua dalam pembelajaran penjas secara daring di era pandemic pada siswa kelas 5 SDN NgaresRejo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana peran orang tua dalam membantu proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di era pandemic.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Secara ilmiah pencapaian tujuan pendidikan jasmani secara nasional dibutuhkan peran serta keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran siswa di sekolah
  - b. di era pandemic saat ini penelitian tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guna memberikan pemahaman, pengertian dan kejelasan bagi upaya pengembangan ilmu secara interdisiliner
2. Manfaat secara Praktis
  - a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kemanfaatan untuk mengetahui sejauhmana peran kontribusi orangtua terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di era pandemic.
  - b. Bagi guru

Dapat mengetahui dan memahami tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas secara daring.
  - c. Bagi peserta didik

Dapat lebih semangat belajar dan terbantu melalui peran dukungan orang tua dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani secara daring